

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia memiliki berbagai macam pekerjaan, mulai dari petani, pekerja bangunan, pembantu rumah tangga atau pekerjaan lainnya. Beberapa pekerjaan tersebut adalah merupakan pekerjaan harian lepas yang biasa dilakukan oleh kebanyakan orang yang kurang dalam hal perekonomian. Pekerja penambang tebu juga salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang wanita. Yang dimana kita ketahui tugas seorang wanita adalah menjadi ibu rumah tangga dalam menjaga rumah atau mengurus anak-anak dirumah. Namun seiring dengan perkembangan jaman yang sakarang peranan seorang perempuan jadi bertambah seiring dengan perekonomian keluarga yang tidak mencukupi.

Peranan perempuan selalu berubah sesuai dengan perubahan-perubahan yang mengikuti zamannya. Keadaan tersebut membuktikan bahwa perempuan tidak menjadi seorang pribadi yang lemah dan tunduk pada apa yang dikatakan oleh suami, tetapi mereka bisa melakukan sesuatu hal yang lebih dari pada seorang laki-laki.

Mempunyai keluarga yang sejahtera merupakan impian bagi setiap keluarga, terlebih lagi jika sejahtera dalam hal perekonomian. Namun kenyataan yang kita lihat sekarang ini tidak semua keluarga dapat merasakannya, perempuan juga harus ikut serta dalam bekerja untuk memenuhi ekonomi mereka yang tidak tercukupi. Pendidikan yang rendah

juga menjadi salah satu penyebab perekonomian keluarga tidak meningkat, dikarenakan kepala rumah tangga yang hanya tamatan SD atau SMP membuat mereka sulit untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, alhasil mereka harus kerja serabutan ditengah tuntutan ekonomi yang semakin meningkat.

Zaman sekarang ini, perempuan yang bekerja sebagai buruh harian lepas sangat mudah kita jumpai diberbagai tempat, dikota-kota besar atau dipedesaan sekalipun. Menurut data BPS Provinsi Sumatra Utara tahun 2015 kab. Langkat memiliki tingkat perekonomian yang rendah diseluruh Sumatra utara yaitu berjumlah 157.000 KK, hal ini yang membuat pekerja perempuan semakin meningkat. Meningkatnya pekerja perempuan ini juga dilihat dari banyaknya perempuan-perempuan yang bekerja di pabrik-pabrik, atau menjadi pembantu rumah tangga didaerah tersebut. Salah satu pekerjaan yang saat ini banyak dilakukan oleh para perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam upaya memenuhi perekonomian keluarga adalah pekerja penebang tebu.

Pekerja penebang tebu adalah pekerjaan musiman yang biasanya dilakukan pada saat musim panen tebu saja. Desa manga dusun 4 Suko Beno kab.Langkat adalah tempat dimana sebagian besar para ibu rumah tangga memilih untuk bekerja sebagai penebang tebu, didesa tersebut para ibu rumah tangga dalam melaksanakan pekerjaan mereka akan di jemput oleh mobil angkutan yang biasa mengangkut mereka ketempat yang akan mereka tuju. Mereka biasa bekerja dipagi hari dan kembali kerumah sore

hari. Para pekerja akan diberi upah perminggu sesuai dengan kesepakatan upah yang telah mereka sepakati bersama antara pekerja dan pemilik lahan. Dalam hal ini mereka bekerja untuk membantu suami dalam memenuhi perekonomian yang kurang.

Pekerjaan penebang tebu itu merupakan pekerjaan yang berat, pekerjaan yang biasa dilakukan oleh kebanyakan laki-laki namun saat ini sudah para ibu rumah tangga yang mengambil alih pekerjaan berat tersebut. Dengan kondisi ekonomi yang terbatas, memaksa mereka untuk bekerja sebagai penebang tebu, mereka juga harus mempunyai strategi untuk mengatur keuangan keluarga dengan cara seorang ibu harus bekerja juga untuk mencari nafkah keluarga. Keseharian yang mereka lakukan disaat musim panen didesa Mangga tersebut adalah menebang tebu ditengah teriknya paparan sinar matahari, sulit bagi mereka untuk mengeluh demi mendapatkan upah untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, yaitu kendala yang mereka hadapi saat melakukan pekerjaan tersebut? Hal tersebut menjadi pertanyaan tersendiri bagi peneliti, mengingat mereka harus bekerja dari pagi hingga sore hari dan ditengah teriknya matahari serta bagaimana cara mereka menjaga kondisi kesehatan mereka.

Para ibu rumah tangga yang bekerja membuat mereka mempunyai dua pekerjaan sekaligus. Dengan memilih sebagai buruh harian lepas, apakah mereka sudah mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, dan

bagaimana cara mereka bertahan hidup ditengah kehidupan yang sudah sulit ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Bertahan Hidup Perempuan Sebagai Penebang Tebu Di Desa Mangga Dusun 4 Suko Beno Kab. Langkat ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi adanya masalah yaitu :

1. Rendahnya tingkat sosial ekonomi penebang tebu
2. Kendala yang dihadapi perempuan penebang tebu di desa Mangga dusun 4 Suko Beno
3. Strategi perempuan dalam bertahan hidup
4. Rendahnya pendapatan keluarga
5. Rendahnya tingkat pendidikan perempuan penebang tebu di desa Mangga dusun 4 Suko Beno

1.3 Pembatasan masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus penelitian. Selain itu pembatasan masalah diperlukan agar pembahasan tidak terlalu luas. Untuk itu peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “strategi

bertahan hidup perempuan sebagai penebang tebu di desa mangga dusun 4 Suko Beno kab.Langkat”.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penelitian memiliki panduan dan fokus penelitian dalam mengumpulkan data maka perlu dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi perempuan sebagai penebang tebu
2. Apa saja kendala yang dihadapi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penebang tebu
3. Bagaimana strategi bertahan hidup perempuan yang bekerja sebagai penebang tebu

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi perempuan sebagai penebang tebu
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penebang tebu
3. Untuk mengetahui strategi bertahan hidup perempuan yang bekerja sebagai penebang tebu

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu sosial terutama dalam bidang ilmu Antropologi dan ilmu Sosiologi

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai referensi tambahan di perpustakaan khususnya yang menyangkut tentang strategi bertahan hidup
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, baik Mahasiswa, Guru, maupun Dosen.
3. Sebagai sumber referensi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.